

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Salman Al Farisi Bandung, tepatnya di Jl. Tubagus Ismail VIII Bandung 40134 Telp. 022-2505584 Fax. 022-251491. SD Salman Al Farisi Bandung merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung. Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung adalah sekolah yang jenjang pendidikannya dimulai dari TK, SD dan SMP.

Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi berdiri pada tanggal 12 Agustus 1989, dan pada tanggal tersebut pula TK Salman Al-Farisi resmi berdiri. Peresmian dilakukan oleh almarhumah Ibu Siti Maryam Wahyudi (Ibu Walikota). TK Salman menggunakan sistem *full day school*. Alasan Salman menyelenggarakan pendidikan dari tingkat paling bawah yaitu sebelum Salman mendirikan TK, Salman mengadakan jajak pendapat di wilayah Kodya Bandung dengan jumlah responden kurang lebih 500 orang yang terdiri dari ibu-ibu dengan berbagai macam profesi.

Kesimpulan dari jajak pendapat yang Salman lakukan adalah bahwa masyarakat kota Bandung membutuhkan suatu lembaga pendidikan alternatif, yaitu pendidikan yang dapat memberi keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan agama. Sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 (2003, hlm.2) mengungkapkan bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.”

Sekolah merupakan salah satu wadah atau tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan melalui
Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

proses belajar. Peserta didik merupakan input dalam suatu organisasi sekolah dan bahan mentah yang harus di olah menjadi input yang berkualitas pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, dibentuklah sebuah wadah pendidikan yaitu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung.

Untuk menambah wawasan para peserta didik, Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung telah menyediakan sebuah ruangan perpustakaan dengan beragam koleksi buku, baik fiksi maupun non fiksi yang bersifat hiburan maupun sumber informasi. Perpustakaan Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung merupakan perpustakaan yang ruang lingkupnya mencakup PG, TK, SD dan SMP. Waktu pelayanan di perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung dibuka dari hari senin s.d jumat pukul 07.30-15.30 WIB. Sistem pelayanan yang dipergunakan perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung adalah sistem pelayanan terbuka dan sistem semi tertutup untuk beberapa koleksi referensi.

Keanggotaan perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung adalah terbatas hanya diperuntukan bagi para peserta didik, staf pengajar dan staf karyawan serta orang tua peserta didik/i di lingkungan YP Salman Al Farisi Bandung.

Keanggotaan perpustakaan YP Salman AL Farisi Bandung terbagi menjadi tiga bagian yaitu

- a. Anggota Biasa, yaitu para peserta didik PG, TK, SD, SMP Salman Al Farisi Bandung.
- b. Anggota Luar Biasa, yaitu staf pengajar dan staf karyawan YP Salman Al Farisi Bandung.
- c. Anggota Khusus, yaitu orangtua peserta didik Salman Al Farisi Bandung.

Jenis-jenis layanan yang ada di perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung yaitu layanan sirkulasi, referensi, penelusuran informasi, informasi terbaru, penyebaran informasi terseleksi, pendidikan pengguna, layanan internet, audio visual dan fotokopi. Selain itu, jenis-jenis koleksi perpustakaan YP Salman Al

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Farisi cukup beragam. Jenis-jenis koleksi perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung

No	Jenis Koleksi	Eksemplar
1	Buku	12947
2	Video CD	240
3	Journal	40
4	Majalah	55
5	Digital Video	28
6	CD Audio	3
7	Kaset	3
8	Non Fiksi	7474
9	Fiksi	5260
10	Referensi	3023
11	Pelajaran	86

Sumber: Daftar Koleksi Perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung

Penelitian ini di fokuskan untuk peserta didik sekolah dasar, dikarenakan yang mengikuti kegiatan promosi perpustakaan adalah peserta didik kelas IV dan V SD Salman AL Farisi Bandung. Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung juga memiliki kegiatan promosi perpustakaan yang dikhususkan hanya untuk para

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik SD Salman Al Farisi Bandung. Menurut Rukoyah (2010, hlm.19) kegiatan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kegiatan Promosi Perpustakaan di Perpustakaan
SD Salman Al Farisi Bandung

No	Nama Kegiatan	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat dalam Pelaksana Kegiatan	Tempat	Keterangan
1	<i>Book Charity</i>	Mengumpulkan sumbangan buku atau koleksi lain untuk koleksi perpustakaan atau disumbangkan kembali kepada yang membutuhkan	Setiap satu semester sekali atau tetap menerima sumbangan buku diluar jadwal yang telah ditentukan.	Pustakawan atau pengelola perpustakaan	Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung	Telah dilaksanakan
2	Duta Perpustakaan	Tutorial duta perpustakaan, partisipasi <i>event/</i> kegiatan perpustakaan,	Setiap satu bulan sekali yaitu setiap hari jumat minggu kedua pukul 13.00-	Pustakawan atau pengelola perpustakaan	Perpustakaan Salman Al Farisi Bandung	Telah dilaksanakan

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengkampanyekan gemar membaca di kelas, wakil perpustakaan di kelasnya dan membantu wali kelas mengelola perpustakaan kelas	13.30			
3	<i>Library Tour</i> (tur perpustakaan)	Kunjungan rutin ke perpustakaan	Seminggu sekali setiap hari jumat pukul 08.00-08.45. Kunjungan rutin perkelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	Pustakawan atau pengelola perpustakaan dan guru	Perpustakaan SD Salman AL Farisi Bandung	Telah dilaksanakan
4	Perpustakaan Kelas (<i>Mobile Library</i>)	Perpustakaan unit sekolah bekerjasama dengan guru untuk mengembangkan koleksi perpustakaan kelas.	Perpustakaan kelas dibuka setiap harinya selama jam sekolah peserta didik SD Salman Al Farisi Bandung	Pustakawan atau pengelola perpustakaan dan guru	Perpustakaan Kelas SD Salman Al Farisi Bandung	Telah dilaksanakan
5	Sepuluh Anggota teraktif	Memilih anggota paling aktif meminjam setiap 1 bulan sekali	Satu bulan sekali	Pustakawan atau pengelola perpustakaan	Perpustakaan Salman Al Farisi	Telah dilaksanakan
6	Resensi Buku	Mendorong peminjam buku untuk	setiap 3 bulan sekali akan dipilih yang	Pustakawan atau pengelola perpustakaan dan	Perpustakaan Salman	Belum Berjalan

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		meresensinya.	terbaik	guru	Al Farisi	
--	--	---------------	---------	------	-----------	--

Sumber: Pustakawan Perpustakaan YP Salman Al Farisi Bandung dan Buku Panduan ke Perpustakaan

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian, bisa berupa kumpulan orang (individu, kelompok, komunitas, masyarakat) dan benda (jumlah gedung/bangunan, tempat). Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”, sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Salman Al Farisi Bandung yang datang mengunjungi perpustakaan pada bulan Maret-Mei 2014, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Daftar Pengunjung Perpustakaan Tahun Ajaran 2013/2014

Bulan	Kelas	Jumlah Peserta didik
Maret	IV	84
	V	84
April	IV	140
	V	56
Mei	IV	-
	V	224
Total		588

Sumber: Daftar Hadir Pengunjung Perpustakaan SD Salman Al Farisi

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel yang baik adalah sampel yang representatif artinya sampel tersebut mewakili populasi.

Teknik penarikan sampel yang dipilih adalah teknik penarikan sampel yang sesuai untuk penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan *sampling purposive* karena, peneliti akan melakukan penelitian kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan promosi perpustakaan.

Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus *Taro Yamane* dengan menggunakan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Akdon & Riduwan, 2007, hlm.65). Berikut rumusan yang akan digunakan:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

N = Jumlah Populasi

d = level signifikansi yang diinginkan

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{588}{588(0,1)^2 + 1} = 85,5 \approx 86$$

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas maka di peroleh ukuran sampel sebesar 85,5 dengan kata lain yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 86 peserta didik yang mengikuti program promosi perpustakaan.

B. Desain Penelitian

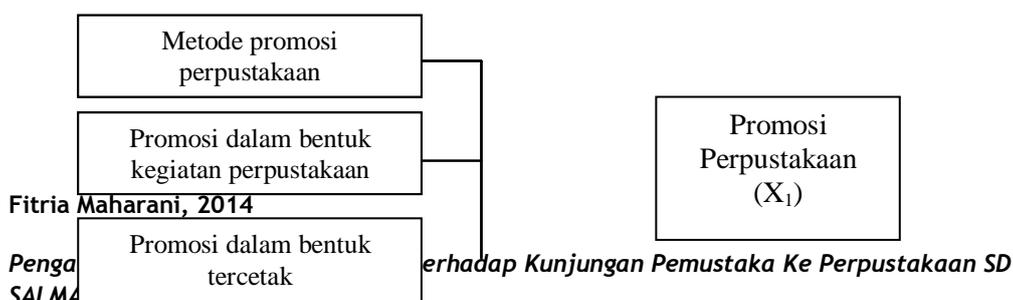
Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Menurut Umar (2008, hlm. 6) mengemukakan bahwa:

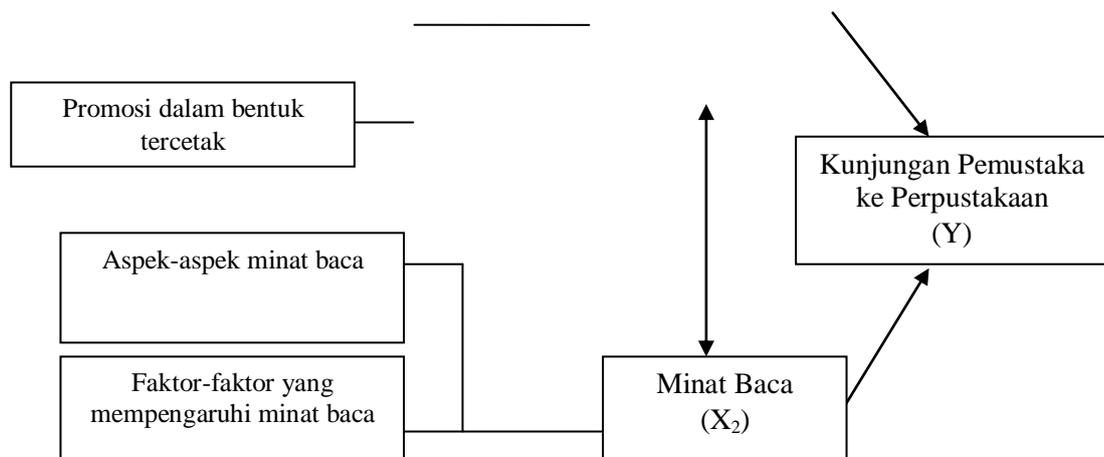
“desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.”

Penentuan desain penelitian sangat tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Umar (2008, hlm.7) mengungkapkan bahwa “desain penelitian adalah desain yang menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.”

Variabel penelitian yang akan penulis kaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dua variabel, yaitu promosi perpustakaan (X_1) dan minat baca (X_2), sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Promosi Perpustakaan (X_1) diukur berdasarkan metode promosi perpustakaan, promosi dalam bentuk kegiatan perpustakaan dan promosi dalam bentuk tercetak. Minat baca (X_2) diukur berdasarkan aspek-aspek minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Desain hubungan variabel dalam penelitian ini secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut.





Gambar 3.1 Desain Penelitian
Pengaruh Promosi dan Minat Baca terhadap Kunjungan
Pemustaka ke Perpustakaan

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) mengemukakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai sesuatu atau kejadian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh promosi dan minat baca terhadap kunjungan pemustaka ke perpustakaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
 SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran mengenai istilah terkait maka perlu dijelaskan secara mendalam, yaitu

1. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah salah satu strategi yang digunakan perpustakaan untuk menarik perhatian pemustaka agar mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Menurut Mustafa (2009, hlm. 2) “promosi perpustakaan merupakan salah satu langkah praktis yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan...”

Dalam penelitian ini cakupan dari promosi perpustakaan difokuskan pada metode promosi perpustakaan seperti kontak perorangan, promosi dalam bentuk tercetak seperti brosur, poster dan terbitan khusus perpustakaan. Selanjutnya, untuk promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan promosi perpustakaan yang telah dibuat oleh Perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung. Kegiatan promosi perpustakaan tersebut dikhususkan untuk peserta didik kelas IV dan V SD Salman Al Farisi Bandung.

2. Minat Baca

Minat baca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan karena minat baca adalah suatu keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan bukan keterampilan bawaan. Menurut Suharyanti (2008, hlm.105) mengungkapkan bahwa “minat baca adalah perasaan senang dari seseorang terhadap bacaan, karena dengan bacaan itu dapat diperoleh manfaat bagi dirinya”.

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca pemustaka perpustakaan SD Salman Al Farisi Bandung, yang dapat dilihat dari aspek-aspek minat baca dan faktor yang mempengaruhi minat baca.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pemustaka

Unsur-unsur perpustakaan salah satunya adalah pemustaka. Pemustaka merupakan orang yang menggunakan perpustakaan.

Menurut Suwarno (2009, hlm.80) menyatakan bahwa:

“pengguna perpustakaan adalah setiap orang yang menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya)”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pemustaka adalah setiap orang yang menggunakan fasilitas perpustakaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perpustakaan, karena tanpa pemustaka perpustakaan tidak memiliki arti jika tidak ada yang menggunakannya. Pemustaka dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Salman Al Farisi Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrumen penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2013, hlm.148) Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket).

1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang akan digunakan salah satunya adalah angket. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan/ pernyataan yang memuat indikator -indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti.

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Dalam menentukan skor jawaban dari responden menggunakan skala *Guttman*. Skala pengukuran tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Responden	Jumlah Item	No Item
1	Promosi Perpustakaan	Metode Promosi	- Kontak Perorangan	Angket	Peserta didik	3	1 2,3
		Promosi dalam bentuk tercetak	- Poster - Brosur - Buku Panduan			6	4,5, 6,7, 8,9
		Promosi dalam bentuk kegiatan	- Duta perpustakaan - <i>Library tour</i> - Perpustakaan Kelas - Resensi Buku - <i>Book Charity</i> - Sepuluh Anggota			12	10,11 12,13, 14, 15 16, 17 18, 19 20, 21

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Responden	Jumlah Item	No Item
			Teraktif				
2	Minat baca	Aspek-aspek minat baca	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek kesadaran - Aspek rasa senang - Aspek frekuensi - Aspek perhatian 	Angket		14	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek sosial (<i>human</i>) - Aspek lingkungan (<i>non human</i>) 				31, 32, 33, 34, 35
3	Kunjungan Pemustaka	Internal	<ul style="list-style-type: none"> - memahami arti perpustakaan - tertarik dan senang dengan perpustakaan - dilayani dengan baik 	Angket	Peserta didik	15	36,37, 38,39, 40, 41,42, 43, 44,45, 46, 47,48, 49,50
		Eksternal	Keperluan tugas & hiburan				

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Pengujian validitas, reliabilitas instrumen

a. Uji validitas

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menyusun kuesioner hendaknya dilanjutkan dengan melakukan uji kuesioner. Uji kuesioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui uji validitas. Sebuah instrument disebut valid jika instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2010, 211) mengemukakan bahwa “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihah sesuatu instrumen”.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang menyimpang dan harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Dengan kata lain uji validitas dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar.

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program perhitungan statistik *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan kolerasi *Person Product Moment*. Adapun rumus korelasi *Person Product Moment* (Sugiyono, 2013, hlm.255) adalah sebagai berikut.

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah Skor Total tiap soal

n = Jumlah responden

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan uji keshahihan butir soal. Kriteria yang digunakan untuk menguji keshahihan butir soal yaitu sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau sama dengan tabel dan $dk = n - 2$ maka dinyatakan tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel X_1

Promosi perpustakaan merupakan variabel X_1 dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga indikator yaitu metode promosi perpustakaan, promosi perpustakaan bentuk tercetak dan promosi perpustakaan dalam bentuk kegiatan. Ketiga indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 21 butir soal dalam bentuk kuesioner atau angket.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket ke kelas V C SD Salman Al Farisi Bandung dengan jumlah 30 responden. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm.177) “jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen sekitar 30 orang.”

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X_1 yaitu Promosi Perpustakaan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2013.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Promosi Perpustakaan

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3932	0,361	Valid
2	0,4593	0,361	Valid
3	0,7759	0,361	Valid
4	0,5719	0,361	Valid
5	0,3856	0,361	Valid
6	0,2019	0,361	Tidak Valid
7	0,6726	0,361	Valid
8	0,2777	0,361	Tidak Valid

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
9	0,6519	0,361	Valid
10	0,4445	0,361	Valid
11	0,7139	0,361	Valid
12	0,2983	0,361	Tidak Valid
13	0,3993	0,361	Valid
14	0,4392	0,361	Valid
15	0,4089	0,361	Valid
16	0,5835	0,361	Valid
17	0,67279	0,361	Valid
18	0,7359	0,361	Valid
19	0,4691	0,361	Valid
20	0,4158	0,361	Valid
21	0,2493	0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan/ dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa dari 21 item butir soal pada angket untuk variabel X_1 yaitu Promosi Perpustakaan terdapat satu butir soal yang tidak valid yang berarti soal tersebut dapat dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus ada 4 butir soal yaitu soal nomor 6, 8, 12 dan 21. Sedangkan, untuk 17 butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Validitas Variabel X_2

Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah minat baca yang terdiri dari dua indikator yaitu aspek-aspek minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Kedua indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 14 butir soal dalam bentuk kuesioner atau angket.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X_2 yaitu Minat Baca dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Minat Baca

No. Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
22	0,4967	0,361	Valid
23	0,4063	0,361	Valid
24	0,09	0,361	Tidak Valid
25	0,4186	0,361	Valid
26	0,418	0,361	Valid
27	0,4718	0,361	Valid
28	0,4299	0,361	Valid
29	0,4893	0,361	Valid
30	0,4709	0,361	Valid
31	0,5469	0,361	Valid
32	0,284	0,361	Tidak Valid
33	0,4383	0,361	Valid
34	0,2307	0,361	Tidak Valid
35	0,4413	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan/ dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa dari 14 item butir soal pada angket untuk variabel X_2 yaitu Minat Baca terdapat tiga butir soal yang tidak valid yang berarti soal tersebut dapat dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus ada 3 butir soal yaitu soal nomor 24, 32 dan 34 sedangkan, untuk 11 butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Uji Validitas Variabel Y

Pemustaka merupakan variabel Y dalam penelitian ini yang terdiri dari dua indikator yaitu kunjungan pemustaka dan tujuan kunjungan pemustaka. Kedua indikator tersebut kemudian diuraikan menjadi 15 butir soal dalam bentuk kuesioner atau angket.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y yaitu Pemustaka dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Pemustaka

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
36	0,2718	0,361	Tidak Valid
37	0,422	0,361	Valid
38	0,5339	0,361	Valid
39	0,4963	0,361	Valid
40	0,4413	0,361	Valid
41	0,4413	0,361	Valid
42	0,3528	0,361	Tidak Valid
43	0,4484	0,361	Valid
44	0,4213	0,361	Valid
45	0,3808	0,361	Valid
46	-0,031	0,361	Tidak Valid
47	0,4559	0,361	Valid
48	0,4659	0,361	Valid
49	0,4035	0,361	Valid
50	0,4034	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan/ dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa dari 15 butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu Kunjungan Pemustaka terdapat 3 butir soal yang tidak

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid yang artinya ada soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu nomor 36, 42 dan 46. Sehingga 12 butir soal lainnya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas instrumen, perlu dilakukan juga pengujian reliabilitas. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen dapat disebut reliabil apabila datanya memang sudah benar dan sesuai dengan kenyataan, maka berapapun di ambil tetap hasilnya akan sama. Menurut Umar (2008, hlm. 54) mengemukakan bahwa “uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.”

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. (Umar, 2008, hlm.115). Berikut rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_t^2 = varians total

Besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas, (Umar, 2008, hlm.115) adalah sebagai berikut:

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

1) Uji Reliabilitas Variabel X_1

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Promosi Perpustakaan (variabel X_1) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Reliabilitas X_1

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,867	17

2) Uji Reliabilitas Variabel X_2

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Minat Baca (variabel X_2) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Reliabilitas X_2

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,696	11

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Uji Reliabilitas Variabel Y

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Pemustaka (variabel X₂) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 3.11
Reliabilitas Y

<i>Reliability Statistic</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,709	12

G. Teknik pengumpulan data

Terdapat dua hal yang utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket berisi pernyataan-pertanyaan yang diajukan kepada seseorang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Angket tersebut akan disebar kepada peserta didik kelas IV dan V yang mengikuti kegiatan promosi perpustakaan di SD Salman Al Farisi Bandung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati objek yang akan di teliti. Menurut Bungin (2010, hlm. 133) mengemukakan bahwa “observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.” Bentuk observasi yang

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan media transparan” Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat awal melakukan penelitian, sebagai bahan awal dalam menulis latar belakang penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan mewawancarai atau menanyakan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber yang tetap atau sesuai dengan yang akan di teliti. Menurut Bungin (2010, hlm.126) mengungkapkan bahwa “wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis...” (Sugiyono, 2013, hlm. 197). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan ketika awal pengumpulan data untuk latar belakang masalah penelitian ini, wawancara tersebut mengenai berbagai kegiatan promosi perpustakaan dan keadaan minat baca peserta didik SD Salman Al Farisi Bandung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang tidak begitu sulit, dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati. Menurut Arikunto (2010, hlm.274) mengungkapkan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.”

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode dokumentasi digunakan sebagai data sekunder atau data penunjang untuk melengkapi data hasil angket. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data pengunjung dan berbagai kegiatan promosi perpustakaan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) mengemukakan bahwa:

statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Langkah-langkah analisis data meliputi tiga langkah yaitu “persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”. Arikunto (2010, hlm.278)

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah persiapan yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Menurut G.E.R Borroughas (dalam Arikunto, 2010, hlm.279) mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut.

Pertama, tabulasi data, kedua penyimpulan data, ketiga analisis data untuk tujuan *testing* hipotesis dan keempat analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan ini antara lain:

1) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Fitria Maharani, 2014

***Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor.
- 3) Mengubah jenis data, dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya didalam *coding sheet*.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang akan diteliti.

a. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan diperoleh diambil dengan menyusun ke dalam tabel kemudian di hitung persentasenya. Perhitungan persentase dengan menggunakan tafsiran data dengan menggunakan rumus. Setelah data dipersentasekan kemudian dikelompokkan atau ditabulasikan. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif (Bungin, 2010, hlm. 182) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah jawaban yang diperoleh

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n= Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan persentase yang di dapat dari tabulasi data, penulis menggunakan metode Nugraha (dalam Isnanda, 2014, hlm.47) sebagai berikut.

Tabel 3.12

Interpretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup Tinggi
60%-69%	Sedang
50%-59%	Rendah
49% ke bawah	Rendah Sekali

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Umar (2008, hlm.77) mengemukakan bahwa

“uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Jika data tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametrik dapat digunakan, sedangkan jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi yang dapat digunakan.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dan dibantu dengan aplikasi software program IBM *SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*. Berikut hasil uji normalitas, yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.13
Hasil Uji Normalitas menggunakan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Promosi	Minat Baca	Kunjungan Pemustaka
N		86	86	86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0212	.0013	-.0002
	Std. Deviation	4.18732	3.67030	3.62859
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.150	.124
	Positive	.122	.122	.086
	Negative	-.059	-.150	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125	1.392	1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159	.041	.142

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui hasil pengujian normalitas sebagai berikut.

1. Berdasarkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai variabel promosi (X_1) sebesar $0,159 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel promosi (X_1) berdistribusi normal.
2. Berdasarkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai variabel minat baca (X_2) sebesar $0,41 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel minat baca (X_2) berdistribusi normal.
3. Berdasarkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai variabel kunjungan pemustaka (Y) sebesar $0,142 > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel kunjungan pemustaka (Y) berdistribusi normal.

Fitria Maharani, 2014

Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data nilai tersebut berdistribusi normal. Hal ini diperkuat dengan keterangan dibawah tabel di atas bahwa “*test distribution is normal*”.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh promosi dan minat baca terhadap pemustaka digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi software program *SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 20*.

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Regresi linier berganda bertujuan untuk menjawab rumusan masalah umum. (Umar, 2008, hlm.22). Berikut rumus regresi linier berganda.

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

y = Nilai kunjungan pemustaka

x₁ = Nilai promosi

x₂ = Nilai minat baca

b₁ = Pengaruh x₁ terhadap y jika x₂ konstan

b₂ = Pengaruh x₂ terhadap y jika x₁ konstan

Untuk mengidentifikasi kuat atau tidaknya koefisien regresi atau derajat keeratan hubungan antar variabel yang diteliti digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisiensi korelasi dari Sugiyono (2013, hlm. 257).

Tabel 3.14

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel Kriteria Pedoman Untuk Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah khusus dalam penelitian ini. adapun rumus regresi linier sederhana (Sugiyono, 2012, hlm.261) adalah sebagai berikut.

$$Y^1 = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y^1 = Variabel dependen

X = Variabel independen

α = Konstanta

β = koefisien regresi

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y + b \cdot \sum X}{n}$$

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Langkah pertama, yang akan peneliti lakukan yaitu membuat rancangan penelitian yang terdiri dari memilih permasalahan terlebih dahulu, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah kedua, yang akan peneliti lakukan yaitu menentukan dan menyusun instrument penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Langkah ketiga, yang akan peneliti lakukan yaitu membuat laporan penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dalam penulisan pembuatan laporan ini peneliti menggunakan pedoman karya tulis ilmiah sebagai panduan dalam pembuatan laporan penelitian.

Fitria Maharani, 2014

*Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD
SALMAN AL FARISI Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu